

**PENGARUH PENGADOPSIAN  
INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING  
STANDARDS (IFRS) TERHADAP MANAJEMEN  
LABA AKRUAL DAN RIIL**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**WAHYU TRI WIJAYANTO**

**NIM 12030112130130**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

**PENGARUH PENGADOPSIAN  
INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING  
STANDARDS (IFRS) TERHADAP MANAJEMEN  
LABA AKRUAL DAN RIIL**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**WAHYU TRI WIJAYANTO**

**NIM 12030112130130**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Wahyu Tri Wijayanto  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130130  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGADOPSIAN  
INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING  
STANDARDS (IFRS) TERHADAP  
MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL**  
Dosen Pembimbing : Fuad, M.Si., Ph.D.

Semarang, 04 Agustus 2016

Dosen Pembimbing



Fuad, M.Si., Ph.D.

NIP. 197909162008121002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Wahyu Tri Wijayanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130130

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGADOPSIAN**

**INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING**

**STANDARDS (IFRS) TERHADAP**


**MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

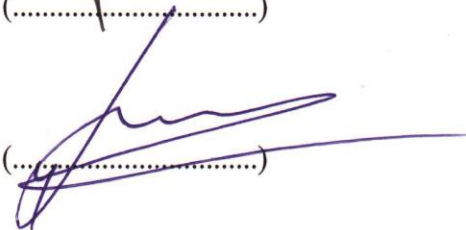
8 September 2016

Tim Penguji:

1. Fuad, M.Si., Ph.D

  
(.....)

2. Drs Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

  
(.....)

3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt.

  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Wahyu Tri Wijayanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Pengadopsian International Financial Reporting Standards (IFRS) terhadap Manajemen Laba Akrual dan Riil**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 04 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

Wahyu Tri Wijayanto  
NIM. 12030112130130

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is examining the influences of the adoption of IFRS-based accounting standards on both accrual-based and real earnings management. Accrual-based earnings management is proxied through discretionary expense calculated by modified Jones model. While real earnings management is proxied through abnormal calculation of cash flow operation, discretionary expense, and production expense.*

*The population in this study, consist of manufactured firm that listed in Indonesia Stock Exchange in 2009-2014. The sampling method in this research is purposive sampling. Criteria for firm is a manufacturing company and it must have complete data and support the implementation of research. Total sample in this study is 438 data and analysis technique that used is regression panel data.*

*The empirical result of this study show that the adoption of IFRS is negatively associated in changes of accruals based earnings management and positively associated in changes of real earnings management practices.*

*Keyword: IFRS, real earnings management, accrual earnings management, modified Jones model, regression panel data.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari pengadopsian standar akuntansi berbasis IFRS terhadap manajemen laba akrual dan riil. Manajemen laba akrual diproksikan dengan *discretionary accruals* yang dihitung dengan *modified jones model*, sedangkan manajemen laba riil diproksikan dengan perhitungan abnormal dari arus kas operasi, biaya diskresi, dan biaya produksi.

Populasi dalam penelitian ini, terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2009-2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria untuk perusahaan adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan harus memiliki data yang lengkap dan mendukung pelaksanaan penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 438 data dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel.

Hasil empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi IFRS mempunyai pengaruh negatif terhadap praktek manajemen laba akrual dan berpengaruh positif terhadap perubahan dalam praktek manajemen laba riil.

Kata kunci: IFRS, manajemen laba akrual, manajemen laba riil, *modified jones model*, data panel.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Pengetahuan adalah kekuatan”*

*“Work in silence, and let the success be the noise”*

*“Sekarang atau tidak sama sekali” (Homicide)*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

Kedua Orang tua serta keluarga

Sahabat dan teman-temanku

Keluarga Besar Akuntansi 2012



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini telah melibatkan campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas berbagai bantuan, dukungan, serta motivasi dari:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, serta dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Faisal S.E., M.Si, Ph.D, CMA. selaku dosen wali atas bimbingan yang telah diberikan.
4. Semua dosen dan staf tata usaha yang telah membantu kelancaran penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Orang tua tercinta, Bapak Pudiarto, S.Sos. dan (Almh) Ibu Sumasti. Terimakasih atas doa yang telah dipanjatkan, beserta dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terimakasih pula untuk keluarga besar saya yang ikut mendoakan selama ini.
6. Teman-teman Mabes: Abid, Ariawan, Aziz, Enggar, Evan, Farhan, Hanif, Hilman, Ragabi, Renda, Riansyah, Rizqi, Tito, Verdy, Yunan,

dan Zuhda. Terimakasih atas segala bentuk dukungan dan motivasi yang kalian berikan. See you on top!

7. Teman-teman UGK: Fandy, Farras, Yudith, Gilang, Coco, Dadan, Ndaru, Iyus, dan Nano. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi suka duka selama perkuliahan.
8. Keluarga besar Akuntansi 2012, terimakasih atas dukungan, bantuan, dan semangat yang diberikan dari awal perkuliahan sampai akhir.
9. Tim KKN II Desa Kauman, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemasang, Adi, Anna cintaku, Ica, Nadia, Sheyla, Tiari, Ulin, dan Mas Yosua. Terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman yang telah kalian berikan.
10. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis supaya dapat menjadi lebih baik. Terakhir, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 04 Agustus 2016

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	9
2.1.2 Manajemen Laba .....	11
2.1.3 Manajemen Laba AkruaI .....	17
2.1.4 Manajemen Laba Riil .....	20

2.1.5	Konvergensi IFRS .....	24
2.1.6	Tujuan, Manfaat, dan Kendala Penerapan IFRS .....	27
2.2	Penelitian Terdahulu.....	29
2.3	Kerangka Pemikiran .....	33
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	35
2.4.1	Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Manajemen Laba Akrual.....	35
2.4.2	Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Manajemen Laba Riil.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	39
3.1.1	Variabel Dependen.....	40
3.1.1.1	Manajemen Laba Akrual .....	40
3.1.1.2	Manajemen Laba Riil .....	42
3.1.1.2.1	Manajemen Laba Riil Secara Bersamaan.....	43
3.1.2	Variabel Independen .....	44
3.1.3	Variabel Kontrol.....	45
3.2	Populasi dan Sampel.....	46
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	46
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	47
3.5	Metode Analisis.....	48
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	49

3.5.2	Uji Model Regresi Data Panel.....	50
3.5.2.1	Uji Hausman.....	50
3.5.3	Uji Asumsi Klasik .....	51
3.5.3.1	Uji Multikolinearitas .....	51
3.5.3.2	Uji Autokorelasi .....	51
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	52
3.5.3.4	Uji Normalitas .....	53
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	53
3.5.4.1	Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
3.5.4.2	Pengujian Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	54
3.5.4.3	Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	55
4.2	Analisis Data .....	57
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	57
4.2.2	Uji Model Regresi Data Panel.....	61
4.2.2.1	Uji Hausman.....	62
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	63
4.2.3.1	Uji Normalitas .....	63
4.2.3.2	Uji Heteroskedastisitas .....	64
4.2.3.3	Uji Multikolinearitas .....	65

4.2.3.4 Uji Autokorelasi .....	66
4.2.4 Analisis Regresi.....	67
4.2.5 Pengujian Hipotesis.....	68
4.2.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
4.2.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	69
4.2.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	70
4.2.6 Hasil Pengujian Hipotesis .....	72
4.3 Interpretasi Hasil .....	73
4.3.1 Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba Akrua.....	73
4.3.2 Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba Riil.....	75
BAB V PENUTUP.....	77
5.1 Simpulan.....	77
5.2 Keterbatasan .....	78
5.3 Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4.1 Rincian Perolehan Sampel .....	56
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman dan Asumsi Klasik.....	62
Tabel 4.4 Analisis Regresi .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	84
Lampiran B Statistik Deskriptif .....	87
Lampiran C Hasil Uji Hausman.....	88
Lampiran D Hasil Uji Normalitas .....	90
Lampiran E Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	91
Lampiran F Hasil Uji Multikolinearitas .....	93
Lampiran G Hasil Uji Autokorelasi .....	94
Lampiran H Analisis Regresi .....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perilaku oportunistik oleh manajer di dalam lingkup pelaporan keuangan telah menjadi perhatian selama bertahun-tahun. Dimana kepemilikan dan manajemen dipisahkan, disitulah fungsi akuntansi dipengaruhi oleh masalah keagenan (Jensen dan Meckling, 1976). Perhatian ini menyangkut kesulitan yang timbul dalam kondisi informasi yang tidak lengkap dan bersifat asimetri ketika *principal* mempekerjakan *agent*, seperti masalah perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak tersebut. Dalam konteks ini, manajer mungkin mempunyai insentif untuk membuat keputusan dalam kepentingan mereka sendiri ketika menyusun informasi keuangan, sehingga merugikan pemilik perusahaan.

Standar akuntansi mungkin dapat memiliki dampak pada kemungkinan perilaku oportunistik. Aturan yang kaku menyediakan pilihan akuntansi yang terbatas dan membatasi ruang lingkup untuk penilaian subjektif, sehingga dapat mendesak perilaku oportunistik manajemen. Namun aturan yang lebih fleksibel memberikan ruang lingkup yang lebih besar untuk pemilihan kebijakan dan melibatkan derajat yang lebih tinggi dari subjektivitas tersirat dalam penerapan kriteria (Jeanjean dan Stolowy, 2008). Aturan tersebut membuat manajer mempunyai ruang yang luas dalam menerapkan kebijakan mereka, yang mana mereka dapat menggunakannya untuk kepentingan mereka sendiri apabila tidak terdapat mekanisme kontrol yang

efektif. Jadi semakin fleksibel suatu aturan, semakin besar kemungkinan akan manajemen laba (Callao dan Jarne, 2010).

Pemberlakuan IFRS secara wajib mulai 1 Januari 2012 untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menciptakan skenario baru untuk manajemen dalam lingkup pelaporan keuangan. Gagasan manajemen laba tidak hanya mencakup kebijakan akuntansi tetapi juga manipulasi transaksi riil. Roychowbury (2006) mengembangkan langkah-langkah empiris sebagai proksi untuk manajemen laba riil dan menunjukkan bahwa manajer menghindari melaporkan kerugian dengan cara terlibat dalam aktivitas riil. Hal ini sejalan dengan Zang (2012) menyatakan bahwa manajer lebih menyukai manipulasi aktivitas riil dibandingkan akrual, akan tetapi praktek kedua manajemen laba tersebut tetap dipertahankan oleh manajemen untuk mencapai target laba yang diinginkan. Perusahaan menjalankan teknik manajemen laba akrual dan manipulasi aktivitas riil secara bersama-sama baik dengan cara substitusi maupun simultan.

Callao dan Jarne (2010) mendefinisikan manajemen laba sebagai penggunaan praktik akuntansi dalam batas-batas yang tersedia dengan dasar akuntansi yang komprehensif oleh manajemen untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini manajemen laba akrual dihitung dengan proksi *discretionary accruals* sedangkan manajemen laba riil dihitung melalui nilai abnormal dari tingkat produksi, jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, dan pengurangan biaya diskresi.

Beberapa argumen yang mendukung kontribusi dari IFRS untuk peningkatan dalam pelaporan keuangan didasarkan pada fakta bahwa standar yang baru dapat

mengisi kesenjangan dalam standar akuntansi lokal, dengan menyediakan pengakuan dan pengukuran untuk isu-isu tertentu yang belum dibahas. IFRS juga dianggap menghasilkan pengungkapan informasi yang lebih besar dari sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan transparansi perusahaan. Namun terdapat juga beberapa aspek IFRS yang dapat berdampak negatif pada kualitas pelaporan keuangan. Fleksibilitas yang lebih besar ditawarkan IFRS daripada standar lokal sebelumnya, menghasilkan subjektivitas tersirat dalam penerapan kriteria tertentu seperti penggunaan nilai wajar dan persyaratan yang lebih kendur dalam penyajian laporan keuangan. Hal-hal tersebut dapat memberikan kesempatan untuk diskresi akuntansi dan perilaku oportunistik, meskipun bagaimana cara perusahaan menggunakan kebijakan tersebut tergantung terhadap insentif pelaporan mereka.

Terdapat berbagai macam penelitian yang telah dilakukan, diantaranya oleh Pelucio-Grecco *et al.* (2014) yang menguji efek IFRS pada manajemen laba perusahaan publik non-financial di Brazil menemukan bahwa konvergensi IFRS mempunyai efek pembatas pada manajemen laba di Brazil setelah pengimplementasian penuh IFRS. Penelitian juga dilakukan oleh Zeghal *et al.* (2011) bahwa Adopsi IFRS yang dilakukan secara *mandatory* dapat menurunkan level manajemen laba. Sebaliknya, di dalam penelitian Capkun *et al.* (2012) melaporkan peningkatan manajemen laba dari pra 2005 sampai setelah 2005 untuk adopsi *voluntary* dini dan akhir di negara-negara yang memperbolehkan penerapan dini, dan adopsi *mandatory* untuk negara yang tidak memperbolehkan penerapan dini. Cameran *et al.* (2014) meneliti dampak adopsi IFRS antara perusahaan pribadi terhadap kualitas laba di Italia. Kualitas laba dihitung dengan menggunakan proksi

manajemen laba, ketepatan waktu pengakuan kerugian, dan relevansi nilai. Mereka menemukan bahwa IFRS tidak berkontribusi terhadap perkembangan kualitas pelaporan keuangan antara perusahaan pribadi di Italia.

Di Indonesia sendiri penelitian dampak IFRS terhadap manajemen laba juga telah dilakukan. Senjani (2012) menunjukkan secara empiris bahwa tidak ada perbedaan antara manajemen laba akrual dan riil pada periode sebelum dan setelah adopsi IFRS secara wajib. Handayani (2014) memberikan hasil bahwa tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara manajemen laba akrual, manajemen laba riil melalui aktivitas arus kas operasi dan aktivitas biaya produksi abnormal pada masa sebelum dan sesudah penerapan PSAK konvergensi IFRS. Dan Iranto (2014) menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan manajemen laba akrual dan riil setelah penerapan adopsi IFRS di Indonesia.

Doukakis (2014) mengatakan bahwa penelitian terbaru telah menunjukkan pentingnya pemahaman bagaimana perusahaan mengelola laba melalui manajemen laba riil selain basis kegiatan akrual (Cohen dan Zarowin, 2010; Cohen *et al.*, 2008; Goni, 2010; Roychowdhury, 2006; Zang, 2012; Zhao *et al.*, 2012). Namun, belum banyak studi sampai saat ini yang berfokus pada dampak adopsi IFRS pada manajemen laba riil. Pertanyaan yang muncul adalah apakah IFRS dapat mengurangi tingkat manajemen laba akrual dan riil ataukah hanya salah satunya? Penelitian untuk menjawab pertanyaan tersebut penting karena manajemen laba secara akrual maupun riil merupakan tindakan yang tidak etis walaupun dilegalkan dalam standar yang berlaku. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur IFRS dan manajemen laba dengan memeriksa dampak

adopsi IFRS pada manajemen laba dan, lebih tepatnya, pada kedua jenis manajemen laba tersebut, yaitu manajemen laba riil dan akrual. Dengan memakai sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode pra dan paska IFRS tahun 2009-2014. Dalam hal ini, penelitian ini memungkinkan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan lebih komprehensif mengenai dampak adopsi IFRS pada manajemen laba baik akrual maupun riil. Berdasarkan gambaran permasalahan dan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pengadopsian International Financial Reporting Standards (IFRS) Terhadap Manajemen Laba Akrual dan Riil”** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2014).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perilaku oportunistik oleh manajer di dalam lingkup pelaporan keuangan telah menjadi perhatian selama bertahun-tahun. Dalam konteks ini, manajer mungkin mempunyai insentif untuk membuat keputusan dalam kepentingan mereka sendiri ketika menyusun informasi keuangan, sehingga merugikan pemilik perusahaan. Pemberlakuan IFRS secara wajib mulai 1 Januari 2012 untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menciptakan skenario baru untuk manajemen dalam lingkup pelaporan keuangan. Gagasan manajemen laba tidak hanya mencakup kebijakan akuntansi tetapi juga manipulasi transaksi riil. Dengan penerapan IFRS menghasilkan perdebatan yang terbuka terhadap dampak yang ditimbulkannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, serta karena peneliti masih melihat adanya perbedaan antara penelitian yang satu (Capkun *et al.*, 2012; Doukakis, 2014; Cameran *et al.*, 2014) dengan penelitian yang lain (Pelucio-Grecco *et al.*, 2014; Zeghal *et al.*, 2011) mengenai hubungan antara pengadopsian IFRS terhadap manajemen laba yang menunjukkan belum cukup kuatnya bukti penelitian terdahulu. Maka dirumuskanlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengadopsian IFRS mempengaruhi manajemen laba akrual pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah pengadopsian IFRS mempengaruhi manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengadopsian IFRS terhadap manajemen laba akrual pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengadopsian IFRS terhadap manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis kepada pembuat standar dan regulator untuk memberikan gambaran dan masukan mengenai dampak

implementasi IFRS, apakah standar yang telah disusun sudah memenuhi tujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Bagi para pengguna laporan keuangan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai manajemen laba, sehingga dapat lebih waspada terhadap angka laba yang dilaporkan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan IFRS.

## 2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama teori yang berkaitan dengan IFRS dan dampaknya terhadap manajemen laba.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Bagian ini mencakup uraian ringkas dari materi yang akan dibahas yang disusun dalam lima bab dengan tujuan untuk penyajian secara sistematis dan memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab lainnya. Bagian pertama berisi tentang pendahuluan yang menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bagian kedua berisi tentang landasan teori yang mendasari tiap-tiap variabel, ringkasan hasil- hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis. Bagian ketiga berisi tentang deskripsi dan definisi operasional variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Bagian keempat menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian yang



diperoleh. Dan bagian terakhir dari penelitian ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian dan keterbatasan penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasilnya. Selain itu, bab ini memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.